**PROPOSAL**

**INNOVATION AWARD 2016**

****

**DASHPIE - Process Innovation**



**[People & Innovation] Dashboard, for Excellency.**

**PENGESAHAN PROPOSAL**

*(PROPOSAL APPROVAL)*

**INNOVATION AWARD 2016**

**BINA NUSANTARA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Judul Proyek*(Project title)* | **:** | DASHPIE – People, Innovation Dashboard for Excellency............................................................ ....................................................................................................................................... ....................................................................................................................................... ............................................................................ |
| 2. | Kategori*(Category)* | **:** | * Art & Design
* Building & Environment

**v**  **Business & Management** | * Humaniora
* Science & Technology
* Teaching & Learning
 |
|  |  |  | * Other: ............................................................................................
 |
| 3. | Nama Tim*(Team Name)* | **:** | **Starter Pack.**........................................................... ............................................................................ |
| 4. | Anggota Tim*(Team members)* | **:** |  |
|  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anggota*(Member Name)* | Division/Business Unit Department/UnitPosition  | Handphone ExtE-mail |
| 1 | *(ketua / Team Leader)**Henry Chong, S.Kom, MTI.* | Binus UniversityAcademic Operation CenterLecturer Specialist | 0812855996071616hchong@binus.edu |
| 2 | (Anggota / Team Member) |  |  |
| 3 | (Anggota / Team Member) |  |  |
| 4 | (Anggota / Team Member) |  |  |
| 5 | (Anggota / Team Member) |  |  |

 |

Jakarta, *29 May 2016*

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui, | Team Leader |
| (……………………………………..) | (Henry Chong) |
| Direct Supervisor \* |  |

*\*) minimal Binusian level 13*

**RINGKASAN PROYEK**

*(PROJECT SUMMARY)*

*Communication and monitoring adalah bagian penting dalam kehidupan berorganisasi. Problemnya, untuk menerapkan komunikasi yang benar dan tepat bukanlah pekerjaan yang mudah. Apalagi sebagai Binusian yang dipenuhi dengan kesibukan yang tidak bisa dibilang sedikit. Untuk menemui seseorang berpangkat tinggi terkadang membutuhkan waktu hingga 3 minggu. Padahal bisa saja dia hanya hendak menanyakan hal-hal yang sebenarnya merupakan frequently asking question. Berbeda dengan Knowledge Management yang sifatnya lebih ke arah sharing knowledge, dan BinusPedia as a formal information resources, Dashpie adalah project untuk menampilkan semua data yang ada dalam bentuk data dashboard and statistik. Semua data-data ditampilkan secara sederhana dan data statistik tersebut dapat digunakan untuk inovasi selanjutnya. Misalnya: data student intake, jumlah piala di binus, data pkm di binus (yang tidak merupakan data rahasia), data startup binus. Data tersebut akan digunakan didashpie, untuk mensubmit idea. Untuk mensubmit idea, jika harus menunggu innovation award rasanya cukup lama. Bisa saja begitu harinya, ide tersebut sudah sirna. Untuk mencari tim dan pembimbing juga bukanlah hal yang bisa dikatakan mudah. Nah, dashpie adalah sistem communication dan monitoring untuk sharing idea, dan progress dari implementasi iea kedepannya.*

Keyword : communication and monitoring tools, dashboarding, statistical data.

1. **Latar Belakang Proyek** *(Background of the project)*

Saat ini untuk memberikan inovasi terhadap binus harus melalu proses yang cukup banyak. Memang, semakin besar organisasi, adalah hal yang lumrah jika prosesnya semakin panjang dan semakin sulit. Namun, jika untuk memberikan idea saja harus melalui proses rumit, maka inovasi yang tadinya mungkin banyak dan bisa digabungkan, sudah sirna sebelum diberikan.

Harapannya, dengan adanya dashpie, sebuah submission communication anonymous connected by ID ini, semua karyawan binus dapat terkoneksi secara anonymous untuk memberikan idea dan tanpa terbeban dengan statusnya sebagai karyawan. Saat ini, jika Anda memberikan ide terhadap Binus, maka hidup Anda harus didedikasikan untuk membuatnya. Padahal, bisa saja ide tersebut dilanjutkan orang lain, tanpa memaksakan kepada karyawan yang bersangkutan. Dengan sistem anonymous tracked by ID, kita dapat mengather orang-orang berdedikasi pada binus dan memberikan rank point. Sehingga pada saat rank point mencapai angka sekian, dan mendapat like yang tinggi dari para binusian yang punya banyak ide (idealist), maka akan ada hadiah khusus dari Binus atau dari saya atau dari sponsor tamu such as the Tokopedia and so on.

1. **Rumusan Masalah (***Problem Statement***)**

Binus adalah sebuah perusahaan / universitas / yayasan yang boleh dikatakan cukup efisien dari satu sisi terutama dalam hal pengeluaran dana. Itu merupakan sesuatu yang baik, namun juga disisi lain berdampak buruk pada pertumbuhan. Ibarat bayi yang diberikan susu campuran, dan bayi yang diberi asupan yang cukup. Pada kenyataannya bayi berasupan cukup biasanya lebih produktif. Masalahnya, sistem binus yang sudah cukup baik ini ternyata masih terdapat lubang di bagian monitoringnya. Terkadang Binus mengeluarkan dana yang lumayan besar, namun tidak diketahui manfaat nyatanya. Padahal jika Binus punya monitoring dan tracking tools, mungkin proyek-proyek Binus yang dulu pernah ada yang terkendala dana dapat dilakukan secara bersama dan mungkin bisa dengan donasi terorganisir, sehingga disatu sisi mengurangi cost untuk Binus. Sehingga cost dari Binus dapat digunakan focus untuk hal-hal lain.

Idenya adalah mengumpulkan para idealist-idealist untuk bergabung dalam dashpie, para idealist-idealist ini akan disuguhkan data-data, atau permasalahan management yang dilemparkan ke dashpie. Orang-orang terpilih akan diberikan kesempatan mengakses data rangkuman statistik, grafik, dan lain-lain untuk menciptakan produk untuk mensolve problem tersebut. Setiap berhasil mensolve satu problem, mereka akan mendapatkan point. Sehingga tidak ada yang merasa dirinya hanya kerja “rodi” (doing volunteer). Memang membina rasa rela berkorban itu baik. Namun, dirasa sudah kurang relevan dengan kondisi saat ini yang segalanya serba mahal dan membutuhkan dana.

Tentu saja, bukan berarti kita meminta dana dari Binus saja, tapi, mengapa tidak dibentuk tim untuk membuat sesuatu ide sederhana yang bisa membantu binus mendapatkan side revenue? Contoh: Google. Google memiliki spend time untuk membuat inovasi. Sayangnya mereka belum memiliki Dashpie, Saya berencana menawarkannya jika di Binus berhasil.

Communication yang slow, dan monitoring yang tidak simple seperti dashboard adalah cost yang kelihatan intangible tapi sebenarnya tangible dan costful.

Contoh Kisah Nyata:

1. Transaksi tiket pesawat, waktu itu hendak diadakan seminar di Bali. Untuk melakukan seminar di Bali, dibutuhkan keputusan dari atasan. Menunggu keputusan tersebut, hari semakin dekat dengan hari H. Nah, masalahnya sebagai seorang Direksi/Management, kita tidak dapat melihat gambaran besar tentang pentingnya antrian yang ada. Kita hanya menggunakan sistem First In First out. Masalahnya, ada beberapa hal yang mungkin hanya makan 2 menit, harus mengantri di belakang case yang selesai 2 jam. Misalnya tiket pesawat yang menunggu tanda tangan. Masalahnya tanda-tangan yang menunggu 3 minggu itu sudah menaikan harga pesawat ke titik 4x lipat dari harganya.

Calculation: 4 x 2.000.000 = 8 juta, karna waktu itu ada 10 orang.

Jadi binus sudah hilang 80 juta.

Jika ada sistem ini, cost yang seharusnya tidak terjadi ini bisa dihilangkan. (Mending buat hadiah IEA) atau beasiswa prestasi.

 **2.** Web untuk coordinasi meeting. Email adalah hal penting, namun kita tidak mengetahui jadwal

 orang yang mau kita undang lewat email. Akhirnya kita harus bolak balik, telpon sana sini untuk

 kontak yang bersangkutan. Memang terlihat untuk contact sana sini tidak seberapa. Tapi jika

 mau dihitung benar-benar, biaya telpon dan listrik yang dipakai untuk kontak mencari

 seseorang baik atasan dan bawahan saya yakini cukup fantastis. Apalagi ukuran people binus

yang semakin banyak. Intangible, but if honestly speaking, painful to paid. Dengan adanya dashpie, qta bs lihat status mereka realtime dalam bentuk dashboard, in this week when they available and when not and why not. Cukup cek, no fee required. Bahkan untuk petinggi cukup minta sekretaris update, available and not.

1. **Tujuan dan Manfaat (***Goal and Benefit***)**

Dashpie ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi vertical (secara langsung) dan komunikasi horizontal (secara tidak langsung) dan mempermudah dan make it more convenience for both. Dashpie juga memberikan ringkasan data antiribet, yang simple dan enak dilihat untuk para binusian dan para stakeholder, make their life easier to read data.

Dashpie pada akhirnya akan dikembangkan opensource, sehingga diharapkan dapat terus dilanjutkan oleh para penerus-penerus, sehingga dashpie terus berkembang dan up to date.

Dashpie benefit:

1. Reduce cost of somewhat should not become cost.

2. Reduce inefficient of time for simple things but frequent.

3. Reduce time for searching fact data to do research for improvement.

4. Increase communication, ibarat town house antara atasan dan bawahan tapi bisa offline dan anonymous. Bila dibutuhkan sekali, ada tombol reveal untuk membuka data siapa pemberi idea. Tapi harus ada persetujuan dua pihak. Jika si pemberi ide tidak setuju, maka he/she remains invisible.

1. **Rencana Penerapan Proyek (***Project Implementation Plan***)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aktivitas (*Activity*) | Bulan (*Month*) | Keluaran (*Output*) |
| Mei | Jun | Jul | Aug | Sep | Oct | Nov | Dec |
| 1 |  Research Stakeholder needs |  |  | x | x | x | x |  |  | Research analysis article |
| 2 | Improve the prototype to what stakeholder really needs. Remove dysfunctional things |  |  |  |  | x | x | x | x | Aplikasi Web & / Mobile |

1. **Perkiraan Efisiensi Sumber Daya (***Resource Efficiency Estimation***)**

Sebelum (*Before*):

Kisaran dana binus dari telp, listrik, waktu, jika dikonversikan ulang menyentuh 600jt/thn (estimasi kasar). Angkanya terhitung dari gambaran kasar penjelasan sebelumnya,

Setelah (*After*):

Kisaran dana kasar Binus untuk pengeluaran adalah 98Jt/thn untuk hal kurang penting. Karna terdeteksi oleh sistem sebelum kejadian dan karyawan bisa cepat report dan kejadian frequently tidak terulang.

Misalnya voucher taxi, yang membuat cost 10 jt. Ada karyawan punya ide untuk menggunakan UBER, nah, dia bayar sendiri, kita ganti cost of UBER saja. Itu kan sudah hemat lumayan.

ROI:

So Intagible. But jika dikurangi kasaran 600jt – 98jt = 502 jt/thn. Bisa lebih bisa kurang. Tapi bisa dibuktikan minimal segitu.

1. **Resiko Proyek (***Project Risk***)**

Proyek ini beresiko jika data digunakan oleh orang-orang tidak bertanggung jawab. Namun kita memastikan hanya bisa diakses oleh orang bertanggung jawab layaknya knowledge portal (KM Portal) dan namun bedanya jika account binus dipakai login oleh KM portal, pada dashpie, sifatnya hanya verify dia karyawan Binus.

 Antisipasi: Jika admin menemukan indikasi tidak beres, Admin diberikan kelebihan untuk terminate

 account sewaktu-waktu dengan bukti dari log network atau suppicious activity yang terdeteksi.

 Resiko lain: Binus makin kaya, dan research center menjadi independen dan tidak terlalu

 menunggu dana Finance. Yang kadang bisa bikin agak “bandel”. Namun, bisa diatur.

**LAMPIRAN**

*(APPENDIX)*

**A.1 Tiket Pesawat**

*(jika dibutuhkan).*